



LAPORAN KARYA

**PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR DINAS PASAR
KECAMATAN GUNUNG SUGIH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

**KELIK HENDRO BASUKI, S.T., M.T
NIP. 197312182005011002**

**PANJI KURNIAWAN
NIP. 198302072008121002**

**PROGRAM STUDI S1 ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Maksud dan Tujuan	2
I.2.1. Maksud	2
I.2.2. Tujuan	2
I.3. Lingkup Kegiatan	2
I.3.1. Survey Lokasi dan Pendataan	2
I.3.2. Batasan Waktu	3
I.3.3. Analisis	3
I.3.4. Penyusunan Konsep	3
I.4. Metodologi	4
I.4.1. Metode Pengumpulan Data	4
I.4.2. Metode Pembahasan	5
I.5. Keluaran (<i>Output</i>)	5
I.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II DATA TAPAK	
II.1. Data Umum	7
II.2. Orientasi dan Sirkulasi	8

BAB III ANALISA TAPAK

III.1. Analisa Zoning	9
III.2. Analisa Sirkulasi	9
III.3. Orientasi Bangunan	10
III.4. Kebisingan	10

BAB IV STRATEGI DAN KONSEP PERANCANGAN

IV.1. Konsep Perancangan	11
IV.1.1. Strategi Perancangan	11
IV.1.2. Pengguna Bangunan	12
IV.1.3. Aktivitas Bangunan	12
IV.1.4. Kebutuhan Ruang	13
IV.2. Konsep Desain	14
IV.2.1. Bentuk	14
IV.2.2. Fasad	14
IV.2.3. Sirkulasi	15
IV.2.4. Zoning	16

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan	17
V.2. Saran	17

DAFTAR PUSTAKA	18
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Site Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar	7
Gambar 4.1	Bentuk massa Gedung Kantor Dinas Pasar	14
Gambar 4.2	Andang-andang pada fasad bagian depan	15
Gambar 4.3	Paguk pada atap gedung Kantor Dinas Pasar	15
Gambar 4.4	Alur pergerakan pengguna	16
Gambar 4.5	Zoning Gedung ICT IAIN	16

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dinas Pasar sebagai lembaga teknis mempunyai arti yang strategis dalam upaya untuk melaksanakan pengelolaan, pemeliharaan, pengelolaan lingkungan pasar, pemindahan dan pengembangan pasar. Hal ini bukan semata-mata menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah saja tetapi justru diharapkan peran serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut menumbuhkan dan memelihara pembangunan daerah.

Peran Dinas Pasar merupakan salah satu Instansi penghasil yang mengelola pendapatan asli daerah Kabupaten Lampung Tengah dalam pemungutan retribusi pasar dan retribusi kebersihan pasar sehingga dalam hal ini sekaligus memberikan pengetahuan terhadap masyarakat tentang hakekat dan pentingnya menyelenggarakan pengelolaan pembangunan pasar dalam menciptakan pasar yang bersih dan nyaman sebagai suatu kondisi mutlak yang dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.

Peningkatan prasarana gedung perkantoran sangat diperlukan sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan untuk menunjang peran dinas pasar. Pembangunan gedung kantor dinas pasar ini diharapkan dapat mendukung tercapainya laju pertumbuhan ekonomi serta diharapkan dapat memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat.

I.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari pekerjaan Pembangunan Gedung Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

I.2.1. Maksud

Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan ini bermaksud untuk merencanakan suatu bangunan yang fungsinya dikhususkan untuk mendukung perkembangan yang dibutuhkan, dalam hal ini adalah pelayanan ekonomi kepada masyarakat.

I.2.2. Tujuan

Secara rinci kegiatan ini memiliki Tujuan sebagai berikut :

1. Melakukan penataan ruang agar kegiatan menjadi saling terintegrasi.
2. Mengoptimalkan prinsip keindahan, kenyamanan, keamanan dari sebuah desain sebuah bangunan.

I.3. Lingkup Kegiatan

Sub bab ini terdiri dari empat bagian yang membahas tentang ruang lingkup dan batasan kegiatan.

I.3.1. Survey Lokasi dan Pendataan

Data yang dikumpulkan adalah segala jenis informasi yang diperlukan untuk melakukan analisis site. Dari hasil pendataan ini akan diperoleh identifikasi site yang mempengaruhi bentuk serta orientasi bangunan. Data tersebut meliputi: site lokasi, foto-foto, dan

rencana-rencana terkait, kondisi sosial, kondisi fisik lingkungan, dan data lain yang relevan.

I.3.2. Batasan Waktu

Dalam pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah dibatasi dengan jangka waktu yang telah ditentukan, yaitu dengan masa pengerjaan selama 10 hari terhitung dari tanggal 16 Maret 2015 s.d 26 Maret 2015.

I.3.3. Analisis

Dalam upaya untuk menciptakan suatu bangunan yang memiliki karakter dan tepat guna maka analisis dari beberapa aspek sangat membantu dalam mewujudkan suatu bangunan yang layak dan berkelanjutan. Analisis yang dimaksud meliputi analisis site dan identifikasi pengguna.

I.3.4. Penyusunan Konsep

Menjelaskan upaya yang dilakukan untuk menciptakan suatu bangunan. Dimana diantaranya adalah memanfaatkan potensi yang ada di dalam maupun di sekitar site.

I.4. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan ini adalah sebagai berikut :

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Data yang dicari dapat dibedakan berdasarkan :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara *survey*/observasi langsung serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten.

- Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab atau melakukan diskusi langsung dengan pihak yang terlibat dalam Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah.

- Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung pada bangunan dengan melakukan pencatatan secara sistematis. Tahap analisis data diantaranya adalah :

- Identifikasi Bangunan, meliputi fungsi dan pengguna
- Analisis Site

2. Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur seperti artikel dan internet yang berkaitan dengan judul laporan yang sedang dibahas.

I.4.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan ini adalah teknik deskriptif, dimana pada metode deskriptif dapat memaparkan dan menjelaskan berbagai proses kegiatan perencanaan yang berlangsung pada proyek Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah.

I.5. Keluaran (*Output*)

Acuan parameter yang digunakan untuk Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah adalah identifikasi bangunan, konsep pola ruang dan fasad bangunan. Keluaran dari kegiatan ini adalah data berupa denah, tampak dan gambar perspektif sesuai dengan hasil dari tahapan diatas.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktik perencanaan ini, adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum dari isi laporan secara keseluruhan, tujuan yang akan dicapai serta cara/metode yang akan digunakan. Bab ini berisikan tentang latar belakang, maksud, tujuan, sasaran, manfaat, ruang lingkup dan batasan, metode, keluaran (output) dan sistematika penulisan laporan perancangan.

BAB II DATA TAPAK

Pada bab ini menguraikan informasi yang berhubungan dengan tapak yang direncanakan akan di bangun bangunan Gedung kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah.

BAB III ANALISA TAPAK

Pada bab ini menguraikan secara umum tentang data yang diperoleh dari hasil identifikasi.

BAB IV STRATEGI DAN KONSEP PERENCANAAN

Pada bab ini menguraikan konsep dan desain pola ruang dan fasad dari bangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah.

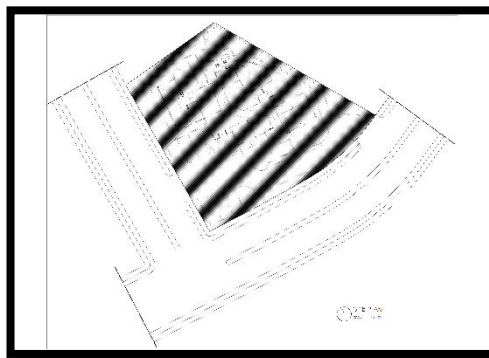
BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kab. Lampung Tengah.

BAB II DATA TAPAK

II.1. Data Umum

Pekerjaan Pembangunan Gedung ICT IAIN Raden Intan Lampung ini berada di dalam wilayah IAIN Raden Intan Lampung. Adapun data yang diperoleh untuk perancangannya adalah sebagai berikut :



*Gambar 2.1 Site rencana pembangunan Kantor Dinas Pasar
Kabupaten Lampung Tengah
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*

- Luas lahan : ± 1200 m²
- Lokasi : Komplek Pemda Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah
- Batas-Batas : Utara : Bangunan Kantor
Selatan : Jalan Lingkungan
Barat : Jalan Lingkungan
Timur : Bangunan Kantor

II.2. Orientasi dan Sirkulasi

Tapak ini berada di kompleks pemda kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah dengan dikelilingi Jalan lingkungan kompleks sebagai pencapaian utama ke tapak dan sirkulasi lalu lintas .

Sedangkan untuk orientasi tapak ini berada pada pertigaan yang memungkinkan bangunan menghadap ke Barat dan Selatan. Orientasi pada tapak Gedung Kantor Pasar Dinas ini mempunyai beberapa pertimbangan, antara lain :

- Orientasi memperhatikan akses sirkulasi utama disekitar *site*.
- *Site* yang berada pada simpul jalan mempengaruhi akses keluar dan akses masuk pada *site*.

BAB IV

STRATEGI DAN KONSEP PERANCANGAN

Berdasarkan atas hasil identifikasi dan analisis, maka selanjutnya dilakukan perumusan terhadap strategi dan konsep perancangan. Strategi ditujukan untuk membentuk kerangka perancangan desain gedung kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah. Kerangka perancangan ini akan menjadi dasar dalam merumuskan konsep dan panduan rancangan yang dirumuskan untuk tiap komponen perancangan.

IV.1. KONSEP PERANCANGAN

IV.1.1. Strategi Perancangan

Rumusan strategi perancangan disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut, beberapa poin strategi yang dipandang signifikan dalam pembangunan gedung Kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah yaitu :

- Menciptakan bangunan dengan fungsi kantor yang dapat mengintegrasikan zona umum yang bisa diakses masyarakat dengan zona *private* sebagai area kerja.
- Peningkatan kualitas ruang luar sebagai wujud perancangan yang berkelanjutan
- Peningkatan ragam aktivitas untuk menunjang kegiatan perkantoran.

Berdasarkan rumusan strategi tersebut, dapat dilihat bahwa gedung kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah dirancang sebagai prasarana untuk memfasilitasi aktivitas suatu lembaga dalam kerjanya dan juga melayani masyarakat yang secara umum tujuannya adalah pengembangan nilai ekonomi.

IV.1.2. Pengguna Bangunan

Dalam tahap perancangan untuk menentukan ruang diperlukanlah analisis terhadap pengguna bangunan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui jenis aktivitas sehingga dapat merumuskan kebutuhan ruang yang diperlukan. Berdasarkan hasil analisis, pengguna dari bangunan ini meliputi pengelola, staff dan pengunjung yaitu masyarakat umum.

IV.1.3. Aktivitas Bangunan

Berdasarkan pengguna yang menggunakan bangunan ini, maka diketahui secara umum aktivitas dari bangunan ini yaitu untuk wadah bagi suatu lembaga untuk melakukan kegiatan kontrol terhadap perkembangan pasar.

IV.1.4. Kebutuhan Ruang

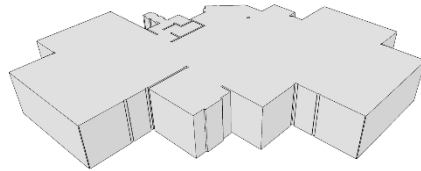
*Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang Lantai Dasar
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*

	No	Jenis Ruang	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Pengguna	Waktu
LANTAI 1	1	Publik	R. Tunggu & Lobby	1	Pengunjung	08.00-16.00
	2	Semi Private	R. Kasubag	3	Staff	08.00-16.00
	3	Private	R. Kabid	4	Staff	08.00-16.00
	4	Semi Private	R. Kasi	9	Staff	08.00-16.00
	5	Private	R. Kepala Dinas	1	Staff	08.00-16.00
	6	Private	R. Sekretaris	1	Staff	08.00-16.00
	7	Private	R. Rapat	1	Staff	08.00-16.00
	8	Service	Gudang	1	Staff	08.00-16.00
	9	Service	Lavatory	2	Pengunjung, Staff	08.00-16.00
	10	Private	R. Staff	4	Staff	08.00-16.00

IV.2. Konsep Desain

IV.2.1. Bentuk

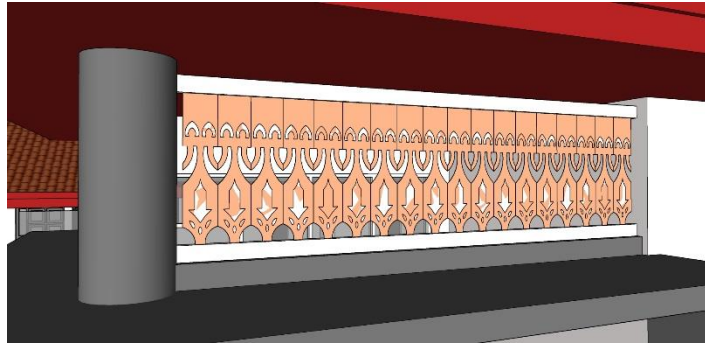
Konsep massa gedung kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah ini memiliki gubahan massa yang tunggal yang berasal dari bentukan persegi dengan ada pengurangan dan penambahan massa pada beberapa bagian, hal ini menyesuaikan dari kondisi orientasi tapak yang berada pada simpul pertigaan jalan.



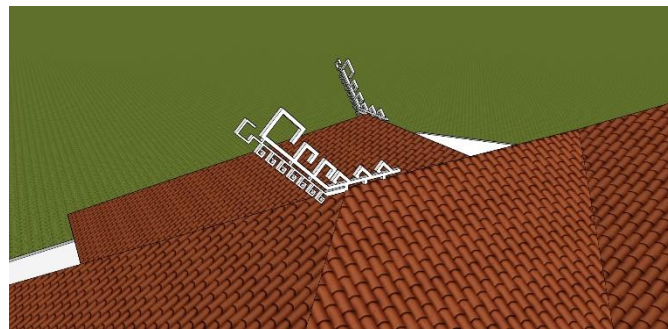
*Gambar 4.1 Bentuk massa Gedung Kantor Dinas Pasar
Kabupaten Lampung Tengah
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*

IV.2.2. Fasad

Fasad bangunan pada Gedung Kantor Dinas Pasar ini memiliki detail arsitektur pada beberapa sisi. Karena berada pada provinsi Lampung, detail arsitekturnya pun mengadopsi dari ciri khas daerah Lampung. Seperti pada bagian teras bangunan, pada bagian atasnya terdapat Andang-andang serta terdapat juga Paguk pada beberapa sisi atap bangunan



*Gambar 4. 2 Andang-andang pada fasad bagian depan gedung Kantor Dinas Kabupaten Lampung Tengah
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*



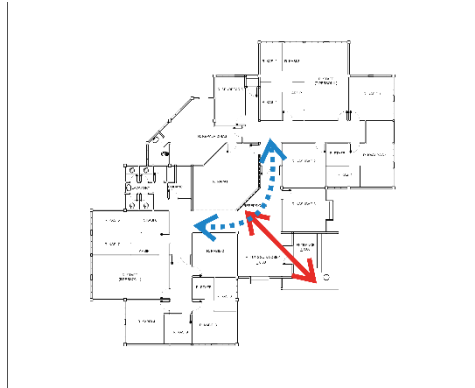
*Gambar 4. 3 Paguk pada atap gedung Kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*

IV.2.3. Sirkulasi

Sirkulasi merupakan salah satu faktor terpenting dimana alur pengguna dapat mengaksesnya sebagai alur pergerakan dari berbagai jenis kegiatan dalam bangunan. Dari hasil analisa tercipta beberapa konsep pencapaian, diantaranya :

- Mudah di jangkau oleh pengguna dari jalur utama
- Mengklasifikasikan alur pergerakan berdasarkan zona
- Membuat alur pergerakan sesuai dengan aktivitas pengguna

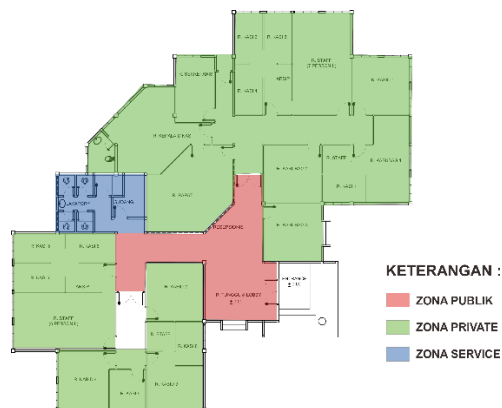
- Memecah alur pergerakan menjadi 2 dari akses utama kemudian didistribusikan ke sisi kanan dan kiri bangunan.



*Gambar 4. 4 Alur pergerakan pengguna
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*

IV.2.4. Zoning

Zoning merupakan cara untuk mendapatkan penempatan ruang sesuai dengan aktivitas maupun penggunaannya. Dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka zoning pada desain gedung Kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :



*Gambar 4. 5 Zonning Gedung Kantor Dinas Pasar
Kabupaten Lampung Tengah
Sumber : Dokumen Pribadi, 2015*

BAB III

ANALISA TAPAK

III.1. Analisa Zonning

Pada bangunan Gedung Kantor Dinas Pasar ini terdapat beberapa analisa zoning. Zonning yang dimaksud ialah pembagian area pada bangunan yang terbagi menjadi 4, yaitu zona publik, semu publik, private, dan *service*. Adapun zona publik yang dimaksud ialah zona yang bisa digunakan untuk aktivitas umum. Sedangkan untuk zona semi publik merupakan zona yang memiliki aktivitas umum maupun khusus namun tidak semua orang dapat melakukan aktivitas didalamnya. Zona private adalah zona yang hanya bisa diakses oleh orang tertentu. Dan yang terakhir adalah zona *service* adalah zona yang digunakan sebagai penunjang dari aktivitas yang ada di bangunan itu sendiri.

III.2. Analisa Sirkulasi

1. Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi kendaraan masuk pada sisi Selatan dan Barat site, yang terdapat dua jalur jalan dengan lebar jalan ± 5 meter.

2. Sirkulasi manusia (pejalan kaki)

Sirkulasi manusia pada kawasan yaitu melalui pedestarian dengan lebar ± 2 meter yang berada pada setiap sisi tepi jalan.

III.3. Orientasi Bangunan

Orientasi bangunan dihadapkan ke arah Selatan karena terdapat akses Utama, serta didukung dengan kondisi site yang berada pada simpul pertigaan jalan.

III.4. Kebisingan

Tingkat kebisingan pada site ini tergolong rendah karena di sekeliling site hanya terdapat jalan lingkungan komplek yang cenderung memiliki intensitas kepadatan yang sangat rendah.

BAB V PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Pasar Kabupaten Lampung Tengah ini diantaranya sebagai berikut :

1. Perancangan sebuah gedung dengan fungsi kantor dan sebagai prasarana umum perlu memperhatikan khusus terhadap intensitas kegiatan.
2. Perancangan terhadap *facade* bangunan memiliki arti penting terhadap identitas dari suatu daerah dimana bangunan tersebut berdiri.
3. Penguasaan terhadap perancangan suatu objek menjadi hal penting agar dapat menciptakan suatu bangunan yang memenuhi kebutuhan dan dapat menunjang segala kebutuhan di masa mendatang.

V.2. Saran

1. Dalam memilih sebuah ornamen pada *facade* bangunan perlu diperhatikan agar dapat sesuai dengan kondisi saat ini.
2. Suatu bangunan yang di desain dengan baik, tentunya perlu perawatan dan pemeliharaan yang rutin agar bangunan tetap dapat difungsikan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ching, Francis.DK. ; 2000; *Arsitektur Bentuk, Ruang dan Tataan/Edisi Kedua*;

Erlangga; Jakarta.

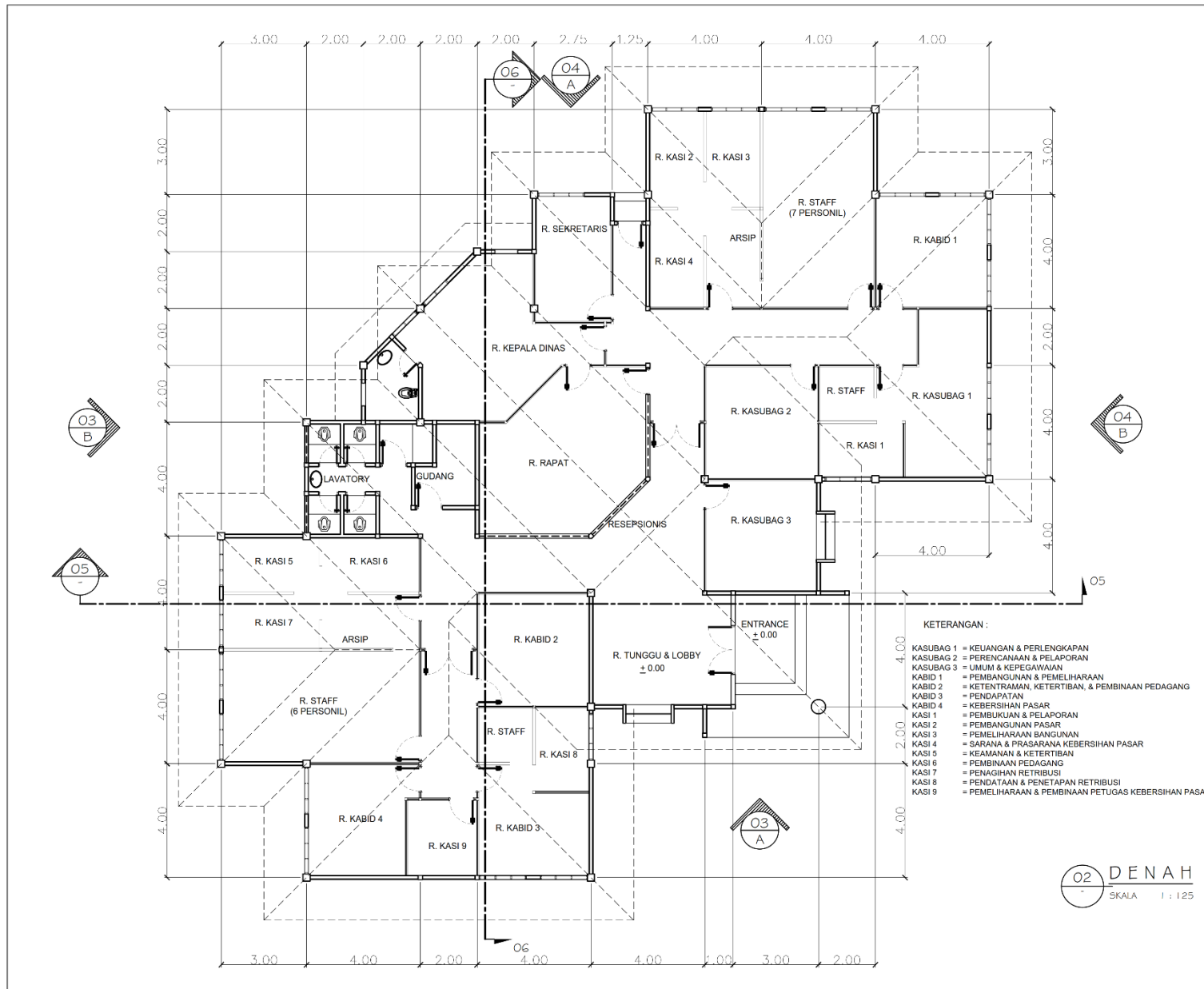
Neufert, Ernst. ; 2002; *Data Arsitek*; Erlangga; Jakarta

Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 27 Tahun*

2014 tentang Arsitektur Bangunan Gedung Berornamen Lampung.

Peraturan Daerah. Lampung.

LAMPIRAN



Gambar 1. Denah Lantai Dasar



03 TAMPAK
A SKALA 1 : 125



03 TAMPAK
B SKALA 1 : 125

Gambar 2. Tampak

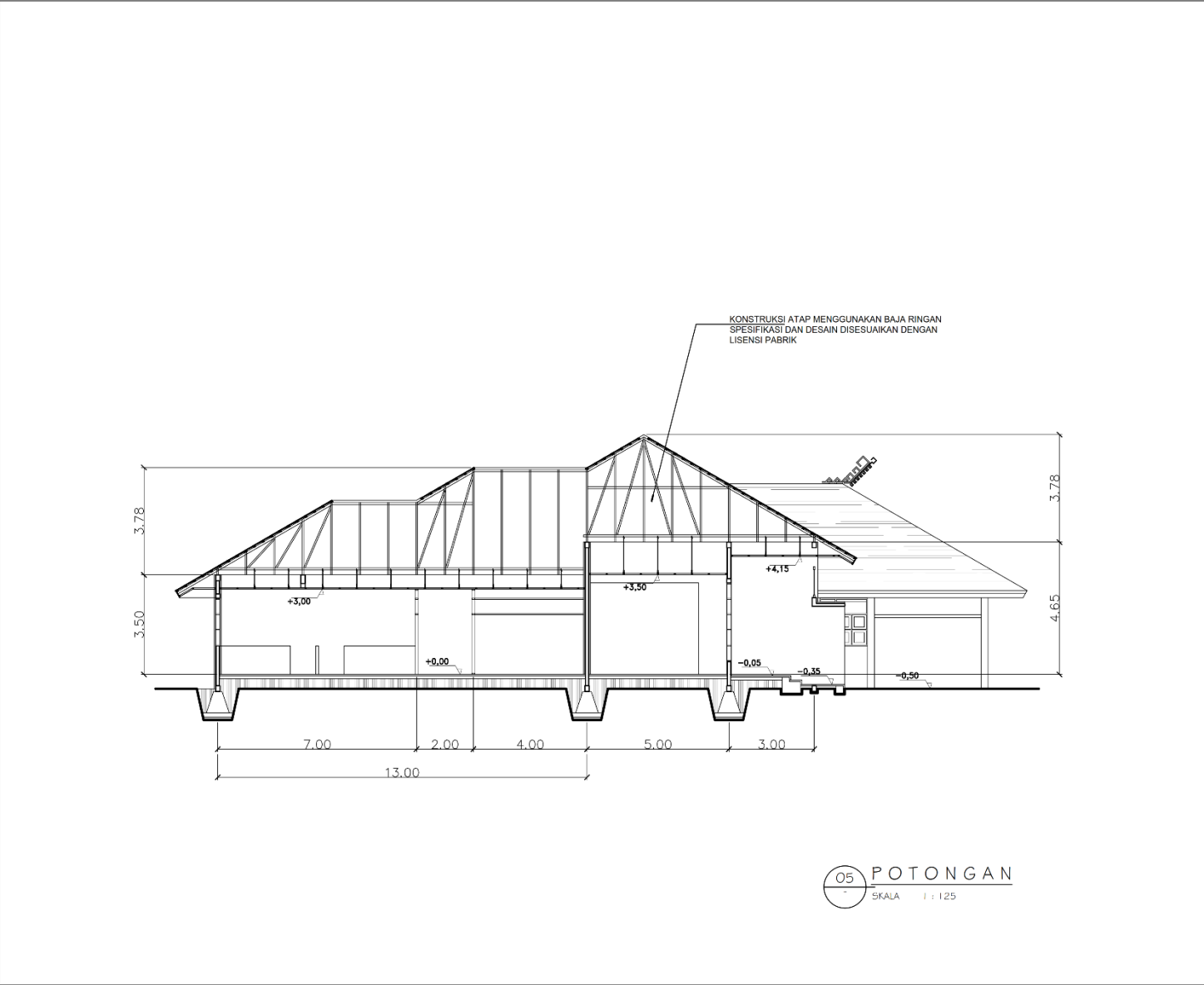


04 TAMPAK
A SKALA 1 : 125

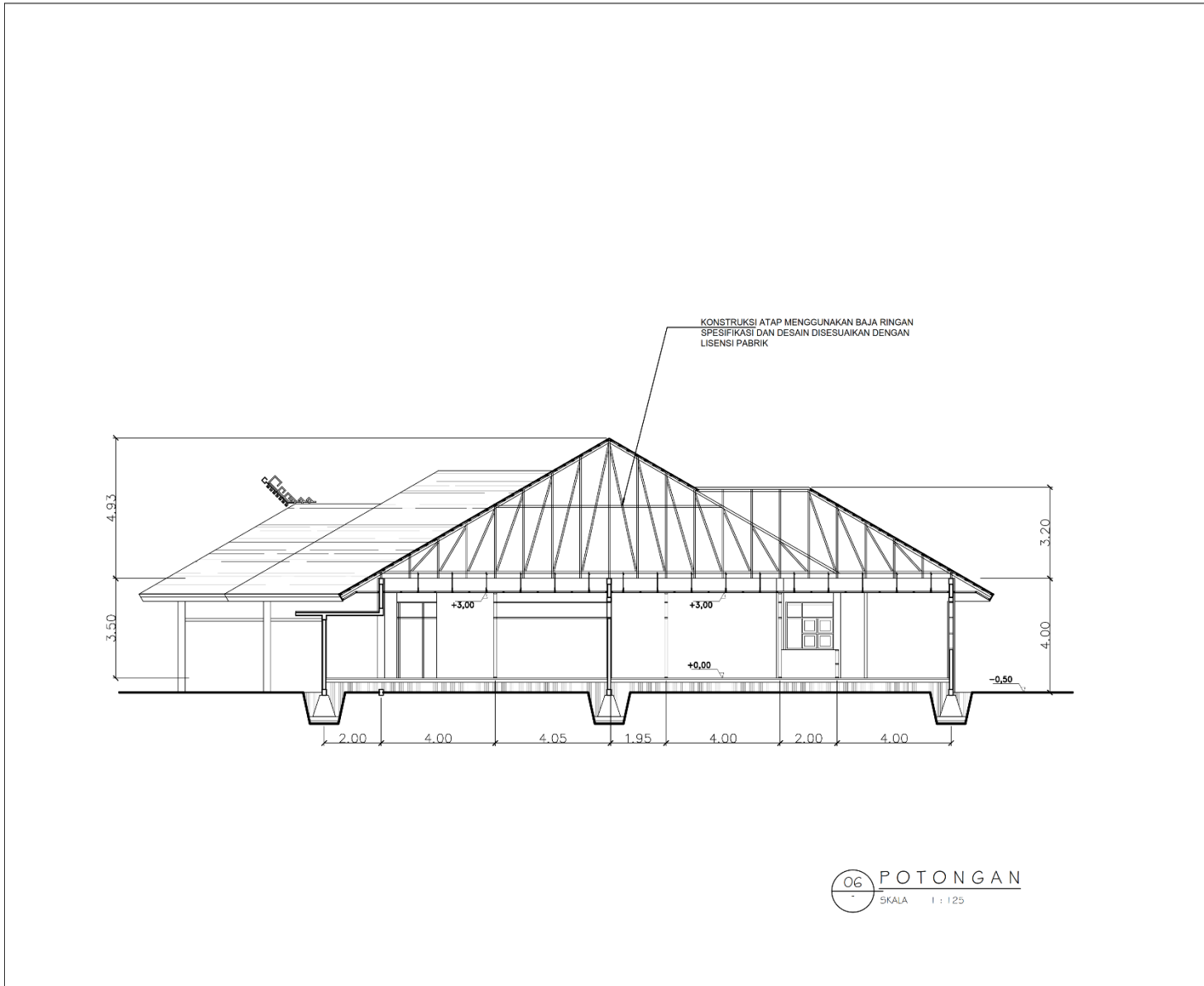


04 TAMPAK
B SKALA 1 : 125

Gambar 3. Tampak Belakang



Gambar 4. Potongan



Gambar 5. Potongan



Gambar 6. Perspektif 1



Gambar 7. Perspektif 2



Gambar 8. Perspektif 3